

Pengaruh Efektivitas dan Akuntabilitas Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Desa Sei Bamban Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai

Yunita Sari¹, Riny Viri Insy Sinaga², Evida Rahimah³

Universitas Al Washliyah

Yunitasari2232@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui secara parsial maupun simultan apakah efektivitas dan akuntabilitas desa berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat di Desa Sei Bamban Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai. dan seberapa besar persentasenya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan beberapa uji yakni *reliability analysis*, uji penyimpangan asumsi klasik dan *regression linier*. Berdasarkan hasil regresi data primer yang diolah dengan menggunakan SPSS 20, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 13,277 + 0,270 X_1 + 0,404 X_2 + e$. Secara parsial, variabel efektivitas (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Artinya hipotesis pada penelitian ini diterima, terbukti dari nilai t hitung $> t$ tabel ($3,259 > 1,985$). Sedangkan variable akuntabilitas desa (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Artinya hipotesis pada penelitian ini diterima, terbukti dari nilai t hitung $> t$ tabel ($4,274 > 1,985$). Secara simultan, variabel efektivitas (X_1) dan akuntabilitas desa (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Artinya hipotesis pada penelitian ini diterima, terbukti dari nilai F hitung $> F$ tabel ($14,217 > 3,09$). Variabel efektivitas (X_1) dan akuntabilitas desa (X_2) mampu memberikan kontribusi pengaruh terhadap variabel penurunan tingkat kesejahteraan masyarakat sebesar 23,0% sedangkan sisanya sebesar 77,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari kesimpulan di atas, penulis memberikan saran melihat melihat kurang tingginya persentase pengaruh variabel efektivitas dan akuntabilitas desa terhadap kepuasan masyarakat maka pihak pemerintah desa harus lebih mengencarkan program yang bersifat sinergi dan memiliki integritas agar masyarakat dapat percaya dengan program pemerintah desa. Diharapkan ada penelitian yang mendalam di masa yang akan datang yang dilakukan peneliti-peneliti lainnya mengenai variabel efektivitas dan akuntabilitas desa terhadap kepuasan masyarakat.

Kata Kunci: Efektivitas, Akuntabilitas Desa dan Kepuasan Masyarakat

Pendahuluan

Kegagalan berbagai program pembangunan pedesaan masa lalu karena perencanaan, pelaksanaan, akuntabilitas dan evaluasi program pembangunan pedesaan yang tidak melibatkan setidaknya semua lapisan masyarakat. Pemerintah harus memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada negara bagian, provinsi/kota, dan khususnya pemerintah desa untuk menyelenggarakan daerah otonom tanpa penyimpangan atau penyimpangan. Kita perlu memberikan kekuatan dan fleksibilitas sebanyak mungkin, berdasarkan pengawasan yang kuat yang ditujukan untuk berkembang dalam banyak hal untuk memenuhi tuntutan zaman.

Pembangunan desa merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup, secara sadar, terencana dan berkelanjutan, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Rencana pengembangan desa yang diselenggarakan oleh pemerintah desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan unsur masyarakat secara partisipatif. Pembangunan partisipatif adalah sistem pengelolaan pembangunan desa yang dikoordinasikan oleh kepala desa, yang mengutamakan rasa persatuan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan dalam rangka mewujudkan perdamaian dan keadilan sosial.

Perkembangan pembangunan di Desa Sei Bamban pada saat ini jauh lebih lambat dan belum optimal terutama dalam akses pelayanan publik. Berdasarkan observasi langsung di lapangan kemudian melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat bahwa ada beberapa kendala terkait efektivitas dan akuntabilitas dalam hal pengelolaan alokasi dana desa yaitu, kurangnya pemahaman pemerintah desa dalam pelaporan pengelolaan bantuan alokasi dana desa yang sudah menggunakan sistem. Belum optimalnya pemerintah desa dalam mengelola bantuan alokasi dana desa dalam pelaksanaan pembangunan fisik desa. Masih minimnya pengawasan masyarakat dalam tahap pelaksanaan terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Masih di temukannya beberapa perangkat pemerintah desa yang menyalah gunakan bantuan alokasi dana desa. Pengelolaan alokasi dana desa dalam pelaksanaan pembangunan fisik desa yang belum sesuai dengan keinginan masyarakat.

Landasan Teoritis

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Pasal 1 ayat 9 Alokasi dana desa adalah dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) setelah dikurangi dana alokasi khusus (ADK). Menurut Simanjuntak (dalam Pendra, 2018:8) menyebutkan perumusan alokasi dana bantuan harus memiliki sifat kecukupan, fleksibel dan stabil. Kecukupan artinya alokasi dana dapat menutupi kebutuhan dan pemerintah daerah. Fleksibel artinya besar dana alokasi disesuaikan dengan kemampuan pemerintah pusat sedangkan stabil artinya bahwa adanya kepastian bagi pemerintah daerah dalam mendapatkan alokasi dana. Dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, tujuan disalurkannya dana desa adalah sebagai bentuk komitmen negara dalam melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis. Dengan adanya Dana Desa, desa dapat menciptakan pembangunan dan pemberdayaan desa menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Sementara tujuan Alokasi Dana Desa adalah:

1. Mengatasi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan.
2. Meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat desa.
3. Mendorong pembangunan infrastruktur pedesaan yang berlandaskan keadilan dan kearifan lokal.
4. Meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan, sosial, budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan kesejahteraan sosial.
5. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa.
6. Mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat desa.
7. Meningkatkan pedapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Dana Desa diprioritaskan untuk pembiayaan pelaksanaan program dan kegiatan berskala lokal desa dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup masyarakat serta penanggulangan kemiskinan. Prioritas Dana Desa dialokasikan untuk membiayai bidang pemberdayaan masyarakat didasarkan atas kondisi dan potensi desa, sejalan dengan pencapaian target RPJMDes dan RKPDDes setiap tahunnya, melalui:

1. Dana Desa diprioritaskan untuk pemenuhan kebutuhan dasar meliputi:
 - a. Pengembangan pos kesehatan Desa dan Polindes.
 - b. Pengelolaan dan pembinaan Posyandu.
 - c. Pembinaan dan pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
2. Dana Desa diprioritaskan untuk pembangunan sarana dan prasarana desa, yang diantaranya dapat meliputi:
 - a. Pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana jalan desa.
 - b. Pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana jalan usaha tani.
 - c. Pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana embung desa.
 - d. Pembangunan energi baru dan terbarukan.
 - e. Pembangunan dan pemeliharaan sanitasi lingkungan.
 - f. Pembangunan dan pengelolaan air bersih berskala desa.
 - g. Pembangunan dan pemeliharaan irigasi tersier.
3. Dana Desa diprioritaskan untuk pengembangan potensi ekonomi lokal guna meningkatkan kapasitas masyarakat desa dalam pengembangan wirausaha, peningkatan pendapatan, serta perluasan skala ekonomi masyarakat desa.

Berdasarkan prinsip pengelolaan Dana Desa bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan keuangan Desa dalam APBD, seluruh kegiatan yang dibiayai Dana Desa direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat desa, semua kegiatan harus dipertanggung jawabkan secara administratif, secara, teknis, dan secara hukum. Dana Desa dipergunakan secara terarah, ekonomis, efesien, efektif, berkeadilan, dan terkendali.

Efektivitas dalam pengertian umum menunjukkan pada taraf tercapainnya hasil dalam bahasa sederhana hal tersebut dijelaskan bahwa efektivitas dari pemerintah daerah adalah tujuan pemerintah daerah tersebut dapat dicapai sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan. Efektivitas merupakan Hubungan antar keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan. Semakin besar output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit operasi (Mahmudi:2010:143).

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sei Bamban Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah masyarakat Desa Sei Bamban. Sedangkan objek penelitiannya adalah variabel yang akan diteliti. Dalam hal ini variabel yang diteliti adalah efektivitas (X_1), akuntabilitas desa (X_2) dan kepuasan masyarakat (Y).

Populasi dalam penelitian ini memiliki jumlah 4.200 penduduk. Maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 98 orang. Penyebaran kuesioner diberikan secara langsung ke masyarakat. Teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan teknik sampel aksidental (*accidental sampling*). Menurut Sugiyono (2017:124) *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, jika dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi linear berganda, uji T, uji F, dan koefisien determinasi.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Regression Linier

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.277	5.260		2.524	.013		
Efektivitas	.270	.083	.293	3.259	.002	1.000	1.000
Akuntabilitas_Desa	.404	.095	.385	4.274	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kepuasan_Masyarakat

Sumber: Output SPSS Versi 20, Data Diolah 2022

Diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 13,277 + 0,270 X_1 + 0,404 X_2 + e$$

1. Konstanta sebesar 13,277 artinya jika efektivitas (X_1), akuntabilitas desa (X_2) dan jumlah penduduk (X_3) nilainya 0, maka kepuasan masyarakat (Y) nilainya adalah 13,277.
2. Koefisien regresi variabel efektivitas (X_1) sebesar 0,270 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan efektivitas mengalami kenaikan 1%, maka kepuasan masyarakat akan mengalami kenaikan sebesar 0,270. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara efektivitas dengan kepuasan masyarakat, semakin naik efektivitas maka semakin naik kepuasan masyarakat.
3. Koefisien regresi variabel akuntabilitas desa (X_2) sebesar 0,404 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan akuntabilitas desa mengalami kenaikan 1%, maka kepuasan masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar 0,404. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara akuntabilitas desa dengan kepuasan masyarakat, semakin naik akuntabilitas desa maka semakin naik kepuasan masyarakat.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.2.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.277	5.260		2.524	.013		
Efektivitas	.270	.083	.293	3.259	.002	1.000	1.000
Akuntabilitas_Desa	.404	.095	.385	4.274	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kepuasan_Masyarakat

Sumber: Output SPSS Versi 20, Data Diolah 2022

Pada tabel *Coefficients*^a diperoleh juga nilai t hitung. Nilai t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel pada $\alpha = 0,05$. Nilai t tabel pada df (n-k) dimana n adalah banyaknya sampel dan k adalah banyaknya variabel baik variabel bebas maupun terikat, maka $98-3 = 95$. Pada df 95 dengan $\alpha = 0,05$ nilai t tabel adalah 1,985.

Nilai t hitung variabel efektivitas (X_1) adalah sebesar 3,259, dengan demikian t hitung $>$ t tabel ($3,259 > 1,985$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,02 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa variabel efektivitas (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat.

Nilai t hitung variabel akuntabilitas desa (X_2) adalah sebesar 4,274, dengan demikian t hitung $>$ t tabel ($4,274 > 1,985$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa variabel akuntabilitas desa (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Anova atau analisis varian merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3.
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	408.037	2	204.018	14.217	.000 ^a
Residual	1363.279	95	14.350		
Total	1771.316	97			

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas_Desa, Efektivitas

b. Dependent Variable: Kepuasan_Masyarakat

Sumber: Output SPSS Versi 20, Data Diolah 2022

Pada tabel Anova^b diperoleh nilai F hitung sebesar 14,217 sedangkan nilai F tabel sebesar 3,09. Dengan demikian F hitung $>$ F tabel (14,217 $>$ 3,09) artinya variabel efektivitas, akuntabilitas desa dan jumlah penduduk secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien detremenasi (R^2) hasil regresi dapat dilihat pada tabel seperti bawah ini:

Tabel 4.4.
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.480 ^a	.230	.214	3.78818	2.538

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas_Desa, Efektivitas

b. Dependent Variable: Kepuasan_Masyarakat

Sumber: Output SPSS Versi 20, Data Diolah 2022

Nilai koefisien determinasi (R^2) hasil regresi sebesar 0,230 artinya bahwa variabel efektivitas dan akuntabilitas desa memberikan kontribusi pengaruh terhadap kepuasan masyarakat masyarakat

sebesar 23,0%. Hasil ini merupakan hasil dari ($R^2 \times 100\%$), sedangkan sisanya 7,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dibahas dengan mengolah dan kuesioner dan menggunakan beberapa pengujian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel efektivitas (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Artinya hipotesis pada penelitian ini diterima, terbukti dari nilai t hitung $> t$ tabel ($3,259 > 1,985$). Variabel akuntabilitas desa (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Artinya hipotesis pada penelitian ini diterima, terbukti dari nilai t hitung $> t$ tabel ($4,274 > 1,985$).
2. Secara simultan, variabel efektivitas (X_1) dan akuntabilitas desa (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Artinya hipotesis pada penelitian ini diterima, terbukti dari nilai F hitung $> F$ tabel ($14,217 > 3,09$).
3. Variabel efektivitas (X_1) dan akuntabilitas desa (X_2) mampu memberikan kontribusi pengaruh terhadap variabel kepuasan masyarakat sebesar 23,0% sedangkan sisanya sebesar 77,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Agus Subroto. 2009. *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa-Desa Dalam Wilayah Kecamatan Tlogomulyo Kabupaten Temanggung Tahun 2008)*. Tesis. Program Studi Magister Sains Akuntansi Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Ainin Azhari dan Dwi Suhartini. 2021. *Efektivitas Dana Desa Untuk Blt Sebagai Bentuk Kesejahteraan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 Desa Berbek Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo*. Jurnal. Vol 8. No.2. Sidoarjo.
- Amelia Sri Kusuma Dewi, 2014. *"Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADES) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa"*. Universitas Bariwijaya. Jawa barat.
- Ardiyanti, (2019), "Akuntabilitas,transparansi dan partisipasi dalam pengelolaan dana desa (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan)." Akuntansi syari'ah FEBI Universitas Walisongo Semarang.
- Arikunto S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Ali Kabul Mahi, dkk. 2017. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Penerbit Kencana. Jawa Barat.
- Duwi Priyatno. 2008. *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Edy Yusuf, dkk. 2016. *"Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)"*.Universitas Diponegoro Semarang. Semarang.
- Evelin Balandatu. 2013. *"Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Di Desa Peling Kecamatan Siau Barat Kabupaten Kepulauan Siaul Tagulandang Biaro)"*.
- Fedrianawati Intan E (2018) "Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Dikabupaten Ponorogo)", Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Helmei Willy Amanda, 2012. *"Strategi Pembangunan Desa Dalam Mengentaskan Kemiskinan Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)"*.

<https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/ilman>

Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen

Volume 12, Issue 1, Februari, pages 57-63

p-ISSN 2355-1488, e-ISSN 2615-2932

- Ircham Machfoedz. 2010. *Metodologi Penelitian (kuantitatif & Kualitatif)*. Penerbit Fitramaya. Yogyakarta.
- I Made Yoga Darma Putra, dan Ni Ketut Rasmini. 2019. *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa*. Jurnal. Vol. 8. No.1. Universitas Udayana.
- Joko Subagyo. 2007. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Mardiasmo, (2009) "Akuntabilitas Sektor Publik" Yogyakarta.
- Moh. Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Penerbit Ghalia Indonesia. Bogor.
- Mourin Mahmudi Mosal. 2010. *Analisis Efektivitas, Kontribusi Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Penerapan Akuntansi Di Kota Manado*. Jurnal. Fakultas Ekonomoi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Muammil Sun'an, dkk. 2015. *Ekonomi Pembangunan Daerah*. Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Mudrajat Kuncoro. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Rajab Badi'u. 2008. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Dki Syari'ah*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Ultafiah(2017), "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi terhadap Pengelolaan Dana Desa Untuk Mewujudkan Good Governance pada Desa di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat". Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Syaiful Bahri. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Edisi I. Penerbit CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Yuni Syahara Rahma Dewi, 2015. "Strategi Pembangunan Desa Dalam Mengentaskan Kemiskinan Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)".